

PENGARUH PROFITABILITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Satrio Wicaksono¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Erma Wulan Sari³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: ¹satrio_2003102078@mhs.unipma.ac.id

²gonggeng14@gmail.com

³ermawulansari@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas merupakan faktor yang memengaruhi harga saham, serta untuk mengetahui apakah kebijakan dividen dapat memperkuat pengaruh profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap harga saham dan seberapa besar pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan *Moderate Regression Analysis* (MRA) dengan memanfaatkan *software* SPSS versi 29 for windows. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas, aktivitas dan solvabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sementara itu variabel kebijakan dividen tidak mampu memperkuat pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham, namun dapat memperkuat pengaruh aktivitas terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas, Aktivitas, Solvabilitas, Harga Saham, Kebijakan Dividen

Abstract

The aim of this research is to find out whether profitability, activity and solvency are factors that influence stock prices, and to find out whether dividend policy can strengthen the influence of profitability, activity and solvency on stock prices and how big their influence is. This research uses quantitative research by collecting secondary data sourced from the financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sample in this research was 50 companies using the purposive sampling method. The data analysis used in this research is multiple regression analysis and Moderate Regression Analysis (MRA) using SPSS version 29 for Windows software. The research results show that profitability, activity and solvency partially have a significant positive effect on share prices. Meanwhile, the dividend policy variable is not able to strengthen the influence of profitability and solvency on share prices, but can strengthen the influence of activity on share prices

Keywords: Profitability, Activity, Leverage, Share Price, Dividend Policy.

A. PENDAHULUAN

Resesi adalah kondisi di mana aktivitas ekonomi menurun secara signifikan dan berkepanjangan di suatu wilayah, ditandai dengan PDB terganggu selama dua kuartal atau lebih berturut-turut. Perekonomian global yang lemah merupakan pertanda resesi, dapat berdampak pada ekonomi domestik. Indonesia dan seluruh dunia terdampak oleh COVID-19 pada tahun 2020, menyebabkan peningkatan pengangguran dan penurunan pendapatan, yang menyebabkan resesi. Resesi ekonomi dapat menurunkan aktivitas ekonomi secara bersamaan, seperti investasi, lapangan kerja, dan keuntungan perusahaan (Anita et al., 2023).

Perang antara Rusia dan Ukraina pada awal tahun 2022 telah menghilangkan PDB global hingga USD 2,8 triliun. Invasi Rusia menyebabkan kenaikan harga komoditas, gangguan pasar saham, perusahaan melarikan diri, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat. IMF memperkirakan bahwa deselerasi global akan tetap memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia (Sari et al., 2023).

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara karena meningkatkan kesempatan kerja dan gaji yang baik bagi individu. Tenaga kerja yang terlatih profesional cenderung dipertahankan oleh perusahaan, menjaga tingkat PHK tetap rendah daripada tenaga kerja tidak terlatih.

Pemerintah Indonesia tetap optimis bahwa Indonesia dapat bertahan meskipun diprediksi akan terkena dampak dari resesi ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh investasi, dan setiap negara berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi. Resesi pada tahun 2023 menyebabkan kerugian bagi investor karena diprediksi sangat berdampak pada harga saham. IHSG menunjukkan fluktuasi harga saham sebagai indikator perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia, dengan perusahaan manufaktur mengalami penurunan harga saham selama lima tahun terakhir. COVID-19 dan perang antar Rusia dan Ukraina juga berdampak pada harga saham. Faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap harga saham, termasuk rasio keuangan seperti Debt to Equity ratio dan Net Profit Margin (Sandra et al., 2022).

Rasio profitabilitas adalah indikator utama kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. Profitabilitas merupakan ukuran yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Profitabilitas mengindikasikan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya, termasuk aset dan ekuitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan. Tingkat profitabilitas perusahaan perlu dipantau karena dapat mempengaruhi harga saham dan keputusan investasi. Solvabilitas merupakan metrik keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya, terutama aktiva. Tingkat solvabilitas perusahaan manufaktur cenderung mengalami kenaikan dalam lima tahun terakhir yang diukur dengan LTDER. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi dari total aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang semakin besar. Rasio ini memberikan gambaran kepada investor tentang kesehatan keuangan perusahaan dan kekuatan struktur aktiva dan ekuitas perusahaan.

Selain solvabilitas, aktivitas perusahaan juga dapat diukur menggunakan Total Asset Turnover (TATO) yang mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir. TATO merupakan rasio yang menunjukkan keefektifan total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan bersih. Perputaran dana yang cepat dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi.

Investor juga memperhatikan kebijakan dividen perusahaan karena dapat mempengaruhi harga saham. Kebijakan dividen merupakan faktor penting dalam membuat keputusan investasi di pasar modal karena merupakan imbalan atas kepemilikan saham. Rasio pembayaran dividen menentukan alokasi laba antara pembayaran dividen dan penambahan laba ditahan perusahaan. Dengan demikian, solvabilitas, aktivitas, dan kebijakan dividen perusahaan merupakan faktor-faktor penting yang dapat memengaruhi harga saham. Investor dapat menggunakan rasio keuangan dan pemahaman mengenai kebijakan dividen perusahaan untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

Penelitian ini penting untuk mengeksplorasi hubungan antara rasio keuangan dan harga saham dengan menggunakan profitabilitas, aktivitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Hal ini penting karena penelitian sebelumnya tidak konsisten dalam

hasilnya. Penelitian ini akan fokus pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi dan industri dasar yang terdaftar di BEI. Rumusan masalah mencakup pengaruh profitabilitas, aktivitas, solvabilitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dampak variabel tersebut terhadap harga saham. Manfaat teoritisnya adalah memberikan wawasan tambahan untuk penelitian selanjutnya, sementara manfaat praktisnya adalah memberikan informasi kepada investor dan akademisi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur, serta membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal.

Teori sinyal pertama kali dijelaskan oleh Spence pada tahun 1973. Teori ini menekankan bahwa informasi yang diberikan oleh manajemen kepada investor merupakan sinyal tentang kondisi perusahaan dan pengaruhnya di masa depan. Sinyal tersebut membantu investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan perusahaan juga menjadi sinyal penting bagi investor, di mana sinyal baik akan meningkatkan volume perdagangan saham, sedangkan sinyal buruk akan menurunkannya. Teori sinyal bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi antara pihak internal dan eksternal agar investor dapat membuat keputusan yang lebih baik (Brigham & Houston, 2011).

Teori sinyal menyatakan bahwa tingkat profitabilitas tinggi menarik minat investor karena menandakan kinerja perusahaan yang baik, meningkatkan nilai investasi. Berdasarkan teori signalling, perusahaan memberikan informasi kepada investor melalui harga saham, yang ditentukan oleh pasar berdasarkan permintaan dan penawaran. Harga saham dipengaruhi oleh rasio keuangan perusahaan seperti profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas. Tinggi rendahnya harga saham dan keuntungan memengaruhi keputusan investasi. Kebijakan dividen juga dapat memperkuat atau memperlemah faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di pasar modal (Fadila & Nuswandari, 2022). Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham
2. H2: aktivitas berpengaruh terhadap harga saham
3. H3: solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham
4. H4: Kebijakan dividen dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

5. H5: Kebijakan dividen dapat memperkuat pengaruh aktivitas terhadap harga saham
6. H6: Kebijakan dividen dapat memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas sebagai variabel bebas, harga saham sebagai variabel terikat, dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

Variabel dalam penelitian ini dihitung menggunakan NPM (*Net Profit Margin*) untuk menghitung rasio profitabilitas, TATO (*Total Aset Turn Over*) untuk menghitung rasio aktivitas, LTDER (*Long-Term Debt to Equity Ratio*) untuk menghitung rasio solvabilitas, harga penutupan pada periode yang digunakan untuk rasio harga saham, dan DPR (*Dividend Payout Ratio*) untuk menghitung rasio kebijakan dividen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan menerapkan *Statistical Package For Science* (SPSS) versi 29, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, heterokedastisitas data, multikolinearitas data, dan autokorelasi pada data. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi. Pengujian hipotesis meliputi uji T dan koefisien determinasi (R^2).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil analisis dapat dianggap valid dan dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji sample kolmogorov smirnov dengan standar signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai sig yang diperoleh data berada di atas 0,05 maka data berdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	250
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

[Sumber: data diolah 2024]

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 1, data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,2 > 0,05$).

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glesjer dan digunakan untuk mengevaluasi perbedaan variabel dan residual di regresi. Standar signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Data yang baik adalah data yang tidak terjadi heterokedastisitas di dalamnya. Hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	1.723	.568		3.033	.003
NPM	.024	.020	.076	1.198	.232
TATO	-.148	.056	-.167	-2.640	.009
LTDER	-.022	.034	-.041	-.654	.514

a. Dependent Variable: ABS RES

[Sumber: data diolah 2024]

Berdasarkan tabel 4.5, nilai sig untuk variabel NPM 0,232 > 0,05, sig variabel TATO 0,09 > 0,05, sig variabel LTDER 0,514 > 0,05, Nilai tersebut membuktikan bahwa data tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah dalam analisis regresi terdapat pengaruh yang kuat antar variabel-variabelnya. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan TV (*Tolerance Value*) digunakan untuk mendeteksi adanya korelasi. Jika nilai VIF < 10 dan TV > 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
NPM	0.986	1.014
TATO	0.981	1.059
LTDER	0.993	1.007

[Sumber: data diolah 2024]

Berdasarkan Tabel 3, Variabel NPM, TATO, dan LTDER tidak menunjukkan multikolinearitas karena nilai TV dan VIF masing-masing memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni $TV > 0,10$ dan nilai $VIF < 10$.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi autokorelasi atau pelanggaran terhadap asumsi klasik diantara satu periode dengan periode-periode sebelumnya. Jika $dU < d < 4 - Du$, maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.426 ^a	.182	.172	1.51548	1.893

a. Predictors: (Constant), LTDER, TATO, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

[Sumber: data diolah 2024]

Uji Parsial (t)

Uji t dimanfaatkan untuk mengukur bagaimana signifikansi konstanta dari tiap-tiap variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen. Variabel bebas dinyatakan berpengaruh dan signifikan apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$. Hasil uji parsial t disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5 Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.589	.828		3.127	.002
NPM	.074	.023	.191	3.215	.001
TATO	.380	.081	.283	4.681	<.001
LTDER	.146	.043	.205	3.392	<.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

[Sumber: data diolah 2024]

Berdasarkan uji t pada Tabel 5, variabel NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan t hitung 3,215 dengan tingkat sig 0,001 sehingga H1 diterima. Variabel aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan t hitung 4,681 dengan tingkat sig <0,001, sehingga H2 diterima. Variabel solvabilitas (LTDER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dengan t hitung 3,392 dengan tingkat sig <0,001 sehingga H3 diterima.

Moderate Regression Analysis

Menurut Ghazali (2018) uji MRA bertujuan untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel penelitian.

Tabel 6 Analisis Regresi Moderasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.865	.784		3.655	<.001
NPM	.071	.022	.183	3.171	.002
TATO	.332	.077	.248	4.312	<.001
LTDER	.135	.041	.190	3.299	.001
NPM*DPR	-3.043E-21	.000	-.090	-1.253	.211
TATO*DPR	7.887E-15	.000	.393	4.230	<.001
LTDER*DPR	-5.527E-21	.000	-.019	-.239	.811

a. Dependent Variable: Harga Saham

[Sumber: data diolah 2024]

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan bahwa antara profitabilitas dan kebijakan dividen memiliki tingkat signifikansi 0,211. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DPR tidak berpengaruh kuat terhadap NPM terhadap harga saham, sehingga H4 ditolak. Variabel antara aktivitas dan kebijakan dividen memiliki tingkat signifikansi 0,001 yang menunjukkan bahwa variabel DPR memperkuat TATO terhadap harga saham, sehingga H5 diterima. Variabel antara solvabilitas dan kebijakan dividen memiliki tingkat signifikansi 0,811, menunjukkan bahwa variabel DPR tidak memperkuat LTDER terhadap harga saham, sehingga H6 ditolak.

Pembahasan

Variabel profitabilitas diukur menggunakan NPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Perusahaan dengan NPM tinggi menarik investor karena dianggap mampu memberikan keuntungan. Hal ini sesuai dengan teori signalling yang menyatakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif kepada investor. Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham (Candra & Wardani, 2021; Notama et al., 2021; Prestiwi et al., 2022; Zakia, 2022). Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas untuk menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih memberikan informasi penting bagi investor untuk menilai potensi keuntungan yang bisa mereka peroleh.

Penelitian ini menggunakan Total Asset Turnover (TATO) sebagai rasio pengukuran variabel aktivitas. Hasilnya menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dan meningkatkan harga saham. TATO merupakan rasio untuk mengukur efektivitas total aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini, semakin baik karena aset dapat berputar lebih cepat untuk meraih laba, menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam penjualan. Investor akan tertarik pada perusahaan dengan nilai TATO tinggi karena dianggap mampu mengelola aset dengan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Akuba & Hasmirati, 2021; Lastria et al., 2024; Siagian et al., 2021; Sudiartini & Jamal, 2020) yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Long Term Debt to Equity (LTDER) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Rasio LTDER dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dan berperan dalam penilaian kinerja keuangan karena bisa memengaruhi keputusan pendanaan. Pengelolaan hutang jangka panjang dapat menurunkan biaya modal dan beban pajak Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dermawan & Levina, 2019; Mayasari et al., 2021; Widianoro & Khoiriawati, 2023; Zakia, 2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan yang tumbuh membutuhkan hutang tambahan untuk pendanaan operasionalnya. Hal ini bisa meningkatkan harga sahamnya di masa depan.

Variabel kebijakan dividen sebagai pemoderasi dalam penelitian ini, diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan hal yang sama (Aryanti & Jayanti, 2020; Adibah, 2015; dan Mahendra et al., 2012). Kebijakan dividen masih belum memiliki peran yang kuat dalam pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Variabel kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh aktivitas terhadap harga saham. Investor mempertimbangkan pembayaran dividen dalam keputusan investasi karena dapat mempengaruhi harga saham. Total Asset Turnover adalah bagaimana perusahaan mengelola asetnya untuk meningkatkan penjualan. Rasio pembayaran dividen yang tinggi dapat memperkuat total asset turnover dan memengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Taslim, 2016; Ningrum dan Nurmasari, 2021; Purba, 2020) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen dapat memperkuat pengaruh aktivitas terhadap harga saham.

Variabel kebijakan dividen, diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR), tidak memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi solvabilitas, semakin besar resiko dan kemungkinan pembayaran kewajiban. Dividen payout ratio tidak memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham karena perusahaan harus memilih antara membayar hutang atau membagikan dividen. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak dapat memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham (Anshary, 2023; Aryanti & Jayanti, 2020).

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur pada tahun 2018-2022. Aktivitas yang diukur dengan TATO juga berpengaruh positif dan signifikan

terhadap harga saham, sedangkan solvabilitas yang diukur dengan LTDER juga berpengaruh positif dan signifikan. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham, namun mampu memperkuat pengaruh aktivitas terhadap harga saham.

E. SARAN

Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan, namun peneliti memberikan saran untuk penelitian mendatang. Saran tersebut antara lain: peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas, menambahkan variabel bebas lainnya, serta menambahkan periode waktu yang lebih luas dalam penelitiannya. Hal ini akan meningkatkan kualitas penelitian dengan kemampuan generalisasi dan prediksi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, A., & Hasmirati. (2021). Pengaruh Dividen Yield dan Dividen Payout Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI: *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i2.1656>
- Anita, A., Hernawati, E., & Valencia, C. (2023). Pengaruh Resesi Ekonomi Global Terhadap Penjualan, Arus Kas, Dan Saham Pada Perusahaan Properti Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(3), 250–258. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i3.1450>
- Anshary, M. H. (2023). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019* [Thesis, Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/43280>
- Aryanti, & Jayanti, S. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2014 – 2018. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v6i2.6679>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 -11/E*. Salemba Empat.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *JURNAL MANAJEMEN*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v13i2.9726>

- Dermawan, E. S., & Levina, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Volume I No. 2/2019, 381–389.
- Lastria, L., Sari, R., & Ratu, M. K. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4239–4248. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.27036>
- Notama, Y. T., Nugroho, W. S., & Pramita, Y. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham*. https://www.researchgate.net/publication/366403141_Pengaruh_Profitabilitas_Solvabilitas_dan_Likuiditas_terhadap_Harga_Saham?_sg=g3MaF1tqC40obXFNez4hU-VVudosSfpkjb
- Prestiwi, P. D. C., Kencana, D. T., & Fadly, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), Article 10. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i10.2563>
- Sandra, A., Syach, S. annastasya, Aulya, V., & Kustiawati, D. (2022). Studi Literatur: Mempersiapkan Investasi untuk Hadapi Isu Resesi Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9609>
- Sari, E. W., Hapsari, M. P., & Salsabila, N. A. (2023). Pengaruh Resesi Ekonomi Global 2023 bagi Perpajakan di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.3145>
- Siagian, D. N., Pasaribu, N., Munthe, N. H., & Jamaluddin, J. (2021). Pengaruh Rasio Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.874>
- Sudiartini, K., & Jamal, S. W. (2020). Pengaruh Aktivitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013-2017). *Borneo Studies and Research*, 1(2), Article 2.
- Zakia, W. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020)* [Other, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang]. <http://repository.upiypk.ac.id/9644/>